

BAB III

METODE PENELITIAN

II.I. Jenis Penelitian

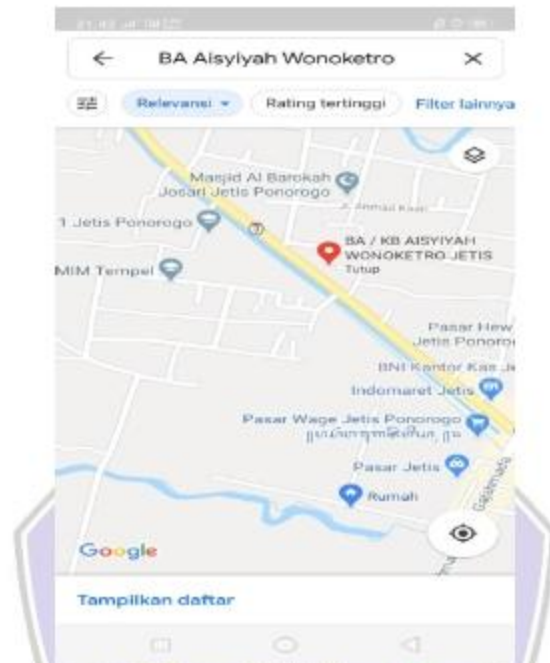
Pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang data yang didapat dalam penelitian ini berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka. Disini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menggambarkan kondisi mengenai penerapan games motoric skill dalam pengembangan motoric kasar siswa Bustanul Athfal aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo. Tohirin dan Nyoman, dalam Fitria dkk (2020) berpendapat bahwasanya penelitian pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memiliki berbagai fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian. Sehingga dapat dideskripsikan melalui kalimat atau lisan dari penelitian kami.

III.II. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan. Disini peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data di lapangan.

III.III. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih BA Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo sebagai lokasi tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 18 hari mulai hari senin pada tanggal 11 januari 2021 sampai tanggal 28 januari tahun 2021.



Gambar 1. Lokasi BA Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo

III.IV. Sumber Data

Faktor yang paling penting untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data adalah sumber data. Sumber data merupakan salah satu subjek penelitian yang berupa manusia, benda dan tempat.

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala BA Aisyiyah Wonoketro (melalui metode wawancara), karena kepala sekolah adalah orang yang sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di lembaga tersebut.

2. Guru BA Aisyiyah Wonoketro (melalui wawancara), maka peneliti dapat mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan pembelajaran motoric kasar pada siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Wonoketro
3. Siswa BA Aisyiyah Wonoketro sebagai objek yang teliti.(melalui observasi).
4. Dokumen-dokumen sekolah BA Aisyiyah Wonoketro (RPPH , RPPM, Promes)

III.V. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan pengumpulan data:

1. Teknik wawancara

Pengertian wawancara Menurut A. Muri Yusuf, dalam nur arifah dkk, 2019 adalah proses Tanya jawab secara langsung antara pewawancara (Interviewer) dengan yang diwawancarai (Interviewee) atau proses percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai. Pada wawancara ini peneliti akan bertanya tentang hal-hal penting kepada guru dan Kepala sekolah. Wawancara dengan guru dilakukan karena peneliti ingin menggali informasi tentang peran guru dalam penerapan *games motoric skill* dalam pengembangan motorik kasar BA Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo. Sedang dengan kepala sekolah peneliti ingin menggali informasi tentang data-data, buku-buku, dokumen, dll yang ada di sekolah BA Aisyiyah Wonokerto Jetis Ponorogo.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Wawancara

Tahapan	Kegiatan	Sumber data	pertanyaan
I. Kegiatan persiapan	a. Guru membuat persiapan pembelajaran	guru	1-2
	b. Menyiapkan alat dan media yang di perlukan		3
	c. Mengkomunikasikan		4-5

	kegiatan dan aturan permainan kepada anak		
2. Kegiatan pelaksanaan	<p>a. Mengarahkan anak dalam kegiatan games motoric skill</p> <p>b. Memberikan contoh, membimbing dan memperagakan games motoric skill</p> <p>c. Memotivasi anak agar dapat mengikuti games motoric skill</p>	guru	<p>6</p> <p>7-8</p> <p>9</p>
3. Kegiatan penutup	<p>a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya dan mengulangi permainan</p> <p>b. Memberikan reward kepada semua anak yang sudah menyelesaikan permainan</p> <p>c. Mengevaluasi dan membuat penilaian</p>	guru	<p>10-11</p> <p>12</p> <p>13-14</p>

2. Teknik Observasi

Observasi berarti memperhatikan suatu kegiatan dalam rangka mengamati tentang suatu hal yang akan terjadi, dan dilakukan dengan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam demi mencapai tujuan. Observasi ialah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau diagnosis.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi seperti cara guru menerapkan *games motoric skill* dalam pembelajaran motorik kasar pada siswa dan bagaimana cara siswa mempraktekkan *games motoric skill* dalam permainannya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penerapan *Games Motoric Skill* Dalam Pengembangan Motorik Kasar anak

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik	Sumber
Motorik kasar	1. Jalan	a. Berjalan jinjit	Pengumpulan Observasi	Anak
		b. Berjalan keping		
	2. Melompat	a. Melompat dengan 1 kaki dengan seimbang b. Melompat dengan dua kaki dengan seimbang	Observasi	anak

Tabel 3.4 Rubrik Instrument Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Kriteri	Skor	diskripsi
BSB	4	Anak mampu melompat dengan sempurna sesuai pola dengan percaya diri
BSH	3	Anak mampu melompat dengan hampir sempurna dengan sedikit keraguan
MB	2	Anak mampu melompat dengan kurang sempurna
BB	1	Anak tidak mau melompat sama sekali

keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data, langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data lapangan tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, dan hal-hal lain yang dibutuhkan peneliti menggunakan tehnik dokumentasi.

Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi

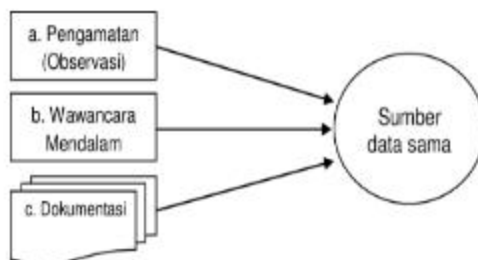
no	dokumen	keterangan
1	Profil sekolah	
2	Data siswa	
3	Data guru	

III.VI. Teknik Analisis Data

Dokumen analisis ialah salah satu teknik dalam mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian, yaitu pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari tempat penelitian. Dokumen ini diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Adapun dokumen analisis yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah RKH (Rencana Kegiatan Harian). Teknik analisis data dalam penelitian kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas datanya sampai jenuh.

III.VII. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di pengaruhi dari konsep keashihan (validalitas) daan keandalan (reliabilitas).triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh selalui waktu dan alat yang berdeda. Tehnik triangulasi dalam penelitian ini digunakan dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dari isi dokumen yang berkaitan



Gambar 2. langkah-langkah analisis data



